

Pengaruh Pengalaman Investasi dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai

Shabrina Anwar¹, Qahfi Romula Siregar²

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Pengalaman Investasi

Risk Tolerance

Keputusan Investasi

Minat Investasi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada ibu rumah tangga di Kecamatan Sei Balai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 5.122 orang, dengan sampel sebanyak 77 orang. Instrumen penelitian berupa alat pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan model *Statistical Path Analysis*, yaitu *Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening, dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening.

This study aims to determine how the influence of investment experience and risk tolerance on investment decisions with investment interest as an intervening variable on housewives in Sei Balai District. The method used in this study is to use an associative and quantitative approach. The population in this study were all students of the University of Muhammadiyah North Sumatra totaling 5,122 people and a sample of 77 people. The research instrument was in the form of a test data collection tool used Data collection tools using interviews, documentation studies, questionnaires. In this study the data analysis technique used was quantitative data analysis and used the Statistical Path Analysis Method model, namely the Partial Least Square-Structural Equation Model (PLSSEM). The results show that Investment Experience has a significant effect on Investment Decisions, Risk Tolerance has a significant effect on Investment Decisions, Investment Experience has a significant effect on Investment Interest, Risk Tolerance has a significant effect on Investment Interest, Investment Interest has a significant effect on investment decisions, Investment Experience has an effect on investment decisions with Investment Interest as an intervening variable. Risk Tolerance Influences Investment Decisions with Investment Interest as an Intervening Variable

This is an open-access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Shabrina Anwar

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Indonesia

Email: shabrinaanwar03@gmail.com

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai aset dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, terutama di kalangan ibu rumah tangga.

Investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai aset dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, terutama di kalangan ibu rumah tangga. Keputusan investasi merupakan Tindakan yang dipilih dari berbagai opsi investasi dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan. Dengan berinvestasi seseorang akan terlindungi dari berbagai potensi risiko di masa depan dan juga memungkinkan kita untuk mengatur keuangan kita dengan lebih hati-hati di masa depan (Putri, 2021).

Keputusan investasi suatu tindakan atau pilihan yang diambil oleh individu atau pihak tertentu setelah mempertimbangkan berbagai opsi atau alternatif investasi yang tersedia. Tujuan dari keputusan ini adalah untuk memperoleh keuntungan atau hasil yang maksimal di masa depan, dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti risiko, potensi keuntungan, dan kondisi pasar yang ada. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan analisis yang matang untuk memilih opsi yang dianggap paling menguntungkan dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang. (Siregar & Siregar, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah minat investasi. Minat investasi diartikan sebagai keinginan pribadi untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Minat ini dapat menjadi motivator yang mendorong individu untuk mengambil tindakan yang mereka anggap memuaskan (Saputri et al., 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah pengalaman investasi. Pengalaman investasi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pengalaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Investor dengan pengalaman investasi yang lebih besar cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana dan berbasis data, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian (Jumiyani et al., 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investas adalah toleransi resiko. *Risk Tolerance* mencerminkan sejauh mana seseorang mampu menghadapi ketidakpastian atau potensi kerugian dalam investasi. Penelitian menunjukkan bahwa *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Badriatin et al., 2022).

Penelitian ini menyoroti hubungan penting antara pengalaman investasi, *Risk Tolerance*, dan minat investasi di kalangan ibu rumah tangga, yang berdampak signifikan pada pengambilan keputusan investasi mereka. Pengalaman yang dimiliki dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri dalam berinvestasi, sementara *Risk Tolerance* yang bervariasi memengaruhi kesiapan mereka untuk mengambil risiko dalam instrumen investasi. Minat investasi yang tinggi, jika didukung oleh literasi keuangan yang memadai, dapat mendorong partisipasi aktif di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merumuskan strategi literasi keuangan yang efektif dan memberikan rekomendasi bagi penyedia layanan keuangan untuk merancang produk investasi yang sesuai dengan profil risiko ibu rumah tangga, sehingga memberdayakan mereka menjadi investor cerdas dan meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *asosiatif* dan *kuantitatif*. pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh di antara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel

terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih Menurut (Sugiyono, 2013) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang di teliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

Construk Reability and Validity

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 1 Construk Reability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. Pengalaman Investasi	0,943	0,948	0,951	0,660
X2. Risk Tolerance	0,949	0,950	0,957	0,713
Y. Keputusan Investasi	0,970	0,972	0,974	0,809
Z. Minat Investasi	0,935	0,938	0,946	0,659

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas hasil menunjukkan bahwa semua variabel memiliki komposit nilai keandalan lebih dari 0,600. Sehingga hasil dari masing-masing variabel dapat di nyatakan realibel.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 2 Validitas Diskriminan

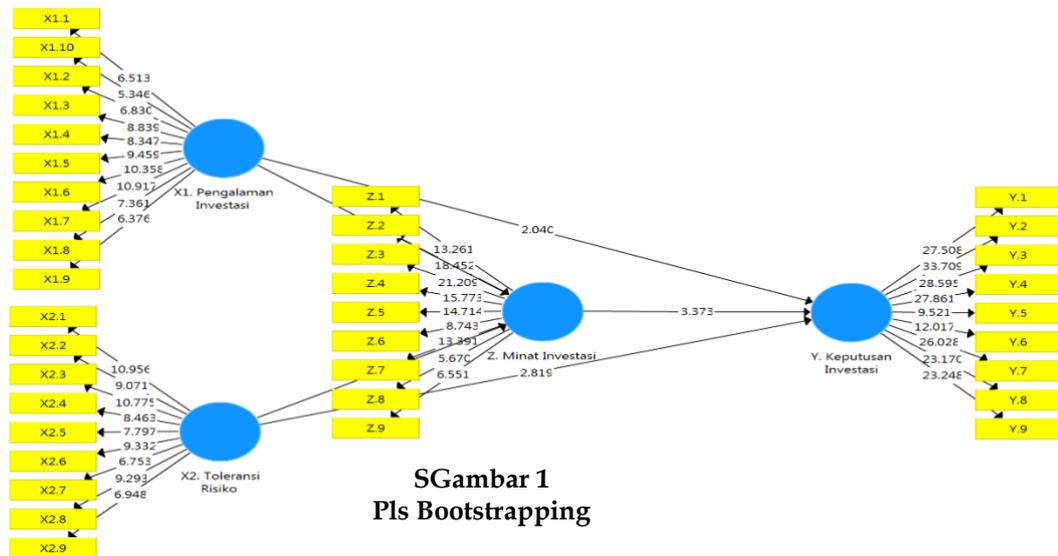
	X1. Pengalaman Investasi	X2. Risk Tolerance	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
X1. Pengalaman Investasi				
X2. Risk Tolerance	0,384			
Y. Keputusan Investasi	0,539	0,565		
Z. Minat Investasi	0,536	0,486	0,654	

Sumber : SEM PLS (2025)

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki Nilai Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) maka dapat di nyatakan bahwa setiap variabel valid.

Pengujian Signifikan Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



SGambar 1
PLs Bootstrapping

Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 3 Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Pengalaman Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,215	0,211	0,106	2,040	0,042
X1. Pengalaman Investasi -> Z. Minat Investasi	0,400	0,380	0,120	3,324	0,001
X2. Risk Tolerance -> Y. Keputusan Investasi	0,291	0,279	0,103	2,819	0,005
X2. Risk Tolerance -> Z. Minat Investasi	0,317	0,311	0,103	3,075	0,002
Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,381	0,379	0,113	3,373	0,001

Sumber : SEM PLS (2025)

1. Pengaruh langsung variabel Pengalaman Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,215 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pengalaman Investasi akan diikuti peningkatan variabel Keputusan Investasi. Pengaruh variabel Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai P-Values sebesar $0,042 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
2. Pengaruh langsung variabel Pengalaman Investasi terhadap variabel Z Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,400 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pengalaman Investasi akan diikuti peningkatan variabel Minat Investasi. Pengaruh variabel Pengalaman Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Pengaruh langsung variabel *Risk Tolerance* terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,291 (positif), maka peningkatan nilai variabel *Risk Tolerance* akan diikuti peningkatan variabel Keputusan Investasi. Pengaruh variabel *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai P-Values sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
4. Pengaruh langsung variabel *Risk Tolerance* terhadap variabel Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,317 (positif), maka peningkatan nilai variabel *Risk Tolerance* akan diikuti peningkatan variabel Minat Investasi. Pengaruh variabel *Risk Tolerance* terhadap Minat Investasi memiliki nilai P-Values sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
5. Pengaruh langsung variabel Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,381 (positif), maka peningkatan nilai variabel Minat Investasi akan diikuti peningkatan variabel Keputusan Investasi. Pengaruh variabel Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

1. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Pengalaman Investasi -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,152	0,149	0,071	2,160	0,031
X2. <i>Risk Tolerance</i> -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,121	0,118	0,052	2,344	0,019

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

1. Nilai P Values pengaruh tidak langsung antara variabel Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening sebesar $0,031 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Minat Investasi mengintervensi pengaruh antara Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi.

2. Nilai P Values pengaruh tidak langsung variabel *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Minat Investasi sebagai variabel intervevning sebesar $0,019 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Minat Investasi mengintervensi pengaruh antara *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi.

Koefisien Determinan (*R Square*)

Dalam menilai aja model strukturai terlebih dahulu menilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansive. Nilai R- Square 0,75 (kuat), 0,50 (sedang) dan 0.25 (lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 5 Hasil uji *R Square*

	R Square	R Square Adjusted
Y. Keputusan Investasi	0,513	0,493
Z. Minat Investasi	0,356	0,339

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh Pengalaman Investasi dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai R-Square 0,513 mengindikasi bahwa variabel pengaruh Pengalaman Investasi dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi sebesar 51,3% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk sedang, dan 48,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Bahwa variabel pengaruh Pengalaman Investasi dan *Risk Tolerance* terhadap Minat Investasi memiliki nilai R-Square 0,356 mengindikasi bahwa variabel pengaruh Pengalaman Investasi dan *Risk Tolerance* terhadap Minat Investasi sebesar 35,6% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk lemah, dan 64,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Koefisien Determinan (*F Square*)

Uji F-Square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai FSquare sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 6 *F Square*

	X1. Pengalaman Investasi	X2. <i>Risk Tolerance</i>	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
X1. Pengalaman Investasi			0,067	0,213
X2. <i>Risk Tolerance</i>			0,132	0,134
Y. Keputusan Investasi				
Z. Minat Investasi			0,192	

Sumber : SEM PLS (2025)

Dari tabel 4.14 diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F-Square=0,067maka memiliki efek yang medium.
2. *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F-Square=0,132maka memiliki efek yang medium.
3. Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F-Square=0,192 maka memiliki efek yang medium.
4. Pengalaman Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai F-Square=0,213 maka memiliki efek yang medium.
5. Toeransi Rsikko terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F-Square=0,134 maka memiliki efek yang besar.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan F-Square adalah berpengaruh namun pengaruh yang dimiliki setiap variabel medium.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung variabel Pengalaman Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,215 (positif), dan nilai P-Values sebesar $0,042 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.

Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di kecamatan sei balai sudah mampu mengaplikasikan salah satu tahapan dalam berinvestasi yaitu melalui pengalaman investasi yang mereka punya sebelumnya. Semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam membuat keputusan investasi. Pengalaman memungkinkan investor untuk memahami risiko, mengenali peluang, dan menghindari kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya. Dengan demikian, investor yang berpengalaman cenderung membuat keputusan yang lebih rasional dan strategis dibandingkan dengan investor yang kurang berpengalaman

Pengalaman investasi diartikan sebagai pengalaman yang berasal dari banyaknya frekuensi investor melakukan investasi dalam bentuk produk keuangan. Matangnya keputusan investasi ini disebabkan oleh adanya pertimbangan beberapa faktor sebelum investor tersebut melakukan investasi (Jumiyani et al., 2024).

Pengalaman keuangan merupakan kejadian atas tindakan masa lalu yang telah dilakukan dalam hal investasi keuangan. Adanya pengalaman keuangan dapat menjadi pegangan dan pertimbangan bagi individu dalam mengambil tindakan ataupun keputusan keuangan di masa sekarang (Ayuni et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jumiyani et al., 2024), (Febriansyah et al., 2023), (Mandagie et al., 2020), (Mutawally et al., 2019) dan (Awais et al., 2016) menyatakan bahwa pengalaman investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel *Risk Tolerance* terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,291 (positif), dan nilai P-Values sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.

Tingkat *Risk Tolerance* seseorang memengaruhi cara mereka mengambil keputusan investasi. Investor dengan *Risk Tolerance* tinggi cenderung memilih investasi yang lebih berisiko dengan potensi keuntungan besar, sementara investor dengan *Risk Tolerance* rendah lebih memilih investasi yang aman dan stabil. Dengan demikian, pemahaman terhadap *Risk Tolerance* sangat penting dalam menentukan strategi investasi yang sesuai dengan profil masing-masing investor. Hal menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di kecamatan Sei Balai sudah sangat selektif dalam memilih investasi yang aman dalam hal *Risk Tolerance*, sehingga memudahkan mereka dalam berinvestasi untuk masa depan.

Risk tolerance didefinisikan sebagai tingkat kesediaan investor dalam memperoleh hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Setiap orang memiliki toleransi dan preferensi risiko yang berbeda-beda. (Pafiandika et al., 2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jumiyani et al., 2024), (Mandagie et al., 2020), (Cholifah et al., 2023), (Wulandari & Iraman, 2014) dan (Yohnson, 2008) menyatakan bahwa *Risk Tolerance* (*risk tolerance*) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Pengalaman Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pengalaman Investasi terhadap variabel Z Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,400 (positif), dan nilai P-Values

sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.

Pengalaman investasi dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin percaya diri seseorang dalam mengambil keputusan investasi, sehingga minat untuk berinvestasi pun cenderung meningkat. Sebaliknya, minimnya pengalaman dapat menyebabkan keraguan atau ketakutan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pengalaman investasi berperan penting dalam membentuk minat dan motivasi seseorang untuk terus berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu ibu rumah tangga di kecamatan Sei Balai sudah mampu memahami minat investasi mereka melalui pengalaman investasi yang mereka punya sebelumnya, sehingga mereka dapat berinvestasi di masa depan dengan terukur

Pengalaman investasi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam menunjang keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor (Inovia et al., 2024). Pengalaman investasi sendiri diartikan sebagai pengalaman yang berasal dari banyaknya frekuensi investor melakukan investasi dalam bentuk produk keuangan. Matangnya keputusan investasi ini disebabkan oleh adanya pertimbangan berbagai faktor sebelum investor tersebut melakukan investasi (Ramadhani et al., 2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Niswah et al., 2023), (Salisa, 2020) dan (Kurniawan et al., 2022) menyatakan bahwa *Risk Tolerance (risk tolerance)* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Minat Investasi

Pengaruh langsung *Risk Tolerance* terhadap variabel Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,317 (positif) dan P-Values sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.

Tingkat *Risk Tolerance* seseorang memengaruhi minat berinvestasi. Individu dengan *Risk Tolerance* tinggi cenderung lebih tertarik pada investasi berpotensi tinggi meskipun risikonya besar, sementara individu dengan *Risk Tolerance* rendah lebih memilih investasi yang aman dan stabil. Dengan demikian, semakin tinggi *Risk Tolerance*, semakin besar minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu ibu rumah tangga di kecamatan Sei Balai sudah mampu dalam memahami bagaimana menentukan investasi dengan *Risk Tolerance* yang cocok untuk diri mereka sehingga dapat terwujud investasi yang menguntungkan bagi mereka

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan buruk tak terduga yang dapat terjadi. Dalam menghadapi risiko, setiap orang memiliki preferensi yang berbeda-beda. Preferensi ini akan mempengaruhi keputusan investasi seseorang (Jumiyani et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Frans et al., 2020), (Siregar & Siregar, 2024), dan (Rahmawati et al., 2024), menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan *Risk Tolerance* terhadap minat investasi.

Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Minat Investasi (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,381 (positif), dan nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Minat Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.

Minat investasi memengaruhi keputusan investasi. Semakin tinggi minat, semakin aktif seseorang dalam mencari informasi dan menganalisis peluang. Sebaliknya, minat rendah dapat menyebabkan keraguan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, minat investasi penting untuk mendorong tindakan dan strategi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu ibu rumah tangga di kecamatan sei balai bisa menentukan minat investasi mereka dengan mencari informasi dan menganalisis peluang investasi yang aktif dan strategis bagi mereka untuk di masa depan

Minat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Seseorang dengan minat tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi dan memahami berbagai instrumen investasi, sehingga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, individu yang kurang berminat mungkin merasa ragu dan kehilangan peluang untuk meningkatkan kekayaan. Dengan demikian, minat investasi berfungsi sebagai pendorong utama dalam pengambilan keputusan yang lebih

terinformasi dan strategis. (Siregar & Siregar, 2024) Setiap orang memiliki minat investasi yang berbeda, ada yang tertarik pada saham, sementara yang lain memilih reksadana atau properti, tergantung pada tujuan dan *Risk Tolerance* masing-masing (Putri et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka et al., 2022) dan (Hasanudin et al., 2021) bahwa Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai P Values pengaruh tidak langsung variabel Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi dengan memediasi Minat Investasi sebesar $0,031 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Minat Invesatsi mengintervensi pengaruh antara Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.

Pengalaman investasi memengaruhi keputusan investasi secara langsung dan tidak langsung melalui minat investasi. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin tinggi minat untuk berinvestasi, yang mendorong individu untuk lebih aktif dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, pengalaman investasi berkontribusi pada keputusan investasi melalui peningkatan minat. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman investasi dari ibu ibu rumah tangga di kecamatan sei balai sangat memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi yang akan mereka ambil secara langsung ataupun keputusan yang diambil melalui peningkatan minat investasi

Investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi (Wahyuni et al., 2023). Pengalaman merupakan suatu fenomena atau kejadian yang dirasakan seseorang secara pribadi akibat pengaruh yang masuk dari lingkungan sekitarnya dan meninggalkan kesan tertentu bagi seseorang tersebut (Gunawan et al., 2020).

Minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi (Siregar & Simatupang, 2022). Apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang tinggi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah. Setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat (Himmah et al., 2020).

Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai P Values pengaruh tidak langsung variabel *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi dengan dimediasi Minat Investasi sebesar $0,019 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Minat Investasi memediasi pengaruh antara Toelransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.

Risk Tolerance memengaruhi keputusan investasi secara langsung dan tidak langsung melalui minat investasi. Individu dengan *Risk Tolerance* tinggi cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, *Risk Tolerance* rendah mengurangi minat dan kecenderungan untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu ibu rumah tangga di kecamatan sei balai sudah mampu menerapkan tahapan dalam melakukan investasi yaitu dengan mengetahui *Risk Tolerance* yang akan memengaruhi keputusan investasi mereka baik secara langsung maupun melalui minat investasi

Risk Tolerance merujuk pada tingkat kemampuan atau kesiapan individu untuk menerima serta mengelola risiko yang mungkin timbul, di mana seseorang dapat menunjukkan sikap yang terbuka dan siap menghadapi berbagai potensi risiko yang harus dihadapi dalam situasi tertentu (Ainia et al., 2019)

Toleransi merupakan salah satu faktor utama untuk mengambil keputusan investasi. Karena tidak hanya keuntungan yang di perhitungkan, tetapi risiko juga harus di perhitungkan. Setiap melakukan kegiatan investasi memiliki batas maksimal yang dihadapi, besar kecil risiko yang akan terjadi tergantung pada *Risk Tolerance* investor (Raya et al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman investasi dan toleransi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga di Kecamatan Sei Balai, baik secara langsung maupun melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Pengalaman dan toleransi terhadap risiko tidak hanya mendorong minat berinvestasi, tetapi juga berkontribusi dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana dan terarah. Minat investasi terbukti memediasi hubungan antara variabel independen dengan keputusan investasi, menunjukkan bahwa ketertarikan individu terhadap kegiatan investasi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku investasi aktual. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel yang relatif kecil dan terbatas pada satu wilayah kecamatan dapat mempengaruhi generalisasi hasil. Kedua, objek penelitian yang hanya berfokus pada ibu rumah tangga tidak menggambarkan keseluruhan perilaku investor individu secara luas. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan tidak menggali secara mendalam aspek psikologis atau sosial yang mungkin juga memengaruhi keputusan investasi.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan edukasi investasi, khususnya bagi kelompok ibu rumah tangga yang memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor investasi ritel. Pemerintah daerah dan lembaga keuangan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan dan program pemberdayaan yang dapat meningkatkan pengalaman dan pemahaman risiko dalam berinvestasi. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau campuran guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi dan hambatan dalam berinvestasi. Selain itu, variabel lain seperti pengaruh sosial, akses informasi, dan tingkat pendapatan juga perlu dipertimbangkan dalam membangun model yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi.

REFERENSI

- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 21(3), 401-413.
- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact Of Financial Literacy and Investment Experience On Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence From Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73-79.
- Ayuni, S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Pengendalian Diri. *Jurnal Akmami*, 4(3), 234-243.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158-163.
- Cholifah, S. N., Hidayati, A. N., & Sopingi, I. (2023). Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(1), 1-15.
- Eka, R., Falhamdany, Z., S, C., Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi. *Journal of Engineering*, 3(1), 25-29.
- Febriansyah, W., Purwidiyanti, W., Astuti, H. J., & Utami, R. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Financial Satisfaction Terhadap Keputusan Investasi : Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(8), 3369-3380.
- Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22-32.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimensi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jurnal, Jimea Mea, Ilmiah Investasi, Pengaruh Pengetahuan Dan, Motivasi*, 5(3), 494–512.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128.
- Inovia, N., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Kota Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 41–51.
- Jumiyani, J., Wibowo, E., & Indriastuti, R. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi , Risk Tolerance , dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi yang berada dalam lingkup keuangan , yakni pasar modal . Pasar modal adalah tempat transaksi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E Commerce*, 3(3), 451–470.
- Kurniawan, R., & Helen, H. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi pada Financial Technology Platform. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 239–245.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 224–259.
- Pafiandika, S. Y., & Rachman, A. N. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE Surakarta Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(6), 681–698.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The Influence of Financial Literacy on Investment Decisions During the Pandemic. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(2), 301–308.
- Rahmawati, J., & Hakim, L. (2024). Pengaruh Herding Behaviour, Risk Tolerance dan Iklan Proyek terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Crowdfunding Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2730–2749.
- Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6605–6618.
- Raya, N. Z. M., Souisa, J., Fadillah, S., & Febriana, D. V. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38.
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194.
- Saputri, S. W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–660.
- Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 1–10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.CV.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Lestari, S. (2023). Faktor Determinan Prilaku Keuangan pada Generasi Y Di Kota Medan. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 189-202.
- Wulandari, D. A., & Iraman, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.
- Yohnson, Y. (2008). Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), 163-168.